

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan pengujian yang telah dilakukan dengan mengumpulkan data dari *kaggle* mengenai Sentimen Analisis Pengguna Layanan Aplikasi Banking BRIMo (BRI *Mobile Banking*) menggunakan algoritma Naïve Bayes didapatkan hasil sebanyak 74 positif dan 31 negatif dengan melakukan perbandingan training dan testing dengan menggunakan uji coba dengan *max_features* 2000 data dari 10355 hasil dari pengujian. Dilakukan sebanyak satu kali dengan perbandingan 60:40 sehingga pembobotan TF-IDF yang diperoleh tidak menunjukkan perubahan yang besar, tetapi dengan *max_features*=2000 lebih banyak menunjukkan hasil klasifikasi yang lebih tinggi dengan akurasi 0.77, precision 1.00 dan 0.76, recall 0.23 dan 1.00 dan f1-score 0.37 dan 0.86.

5.2 Saran

Pengujian menggunakan metode Naïve Bayes dapat dikombinasikan dengan metode lain untuk meningkatkan kualitas hasil analisis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dan membandingkan tingkat akurasi yang dihasilkan, sehingga data dapat diolah dengan lebih optimal dan menghasilkan prediksi yang lebih akurat. Integrasi berbagai metode juga membantu mengatasi kelemahan yang mungkin ada pada masing-masing pendekatan individu, sehingga analisis data menjadi lebih komprehensif.

Selain itu, peneliti dapat menerapkan Synthetic Minority Oversampling Technique (SMOTE) untuk menangani ketidakseimbangan pada dataset. SMOTE bekerja dengan cara membuat sampel sintetis dari kelas minoritas dalam dataset, sehingga distribusi data menjadi lebih seimbang. Teknik ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan performa algoritma pembelajaran mesin, terutama ketika data yang tidak seimbang dapat memengaruhi akurasi model dalam memprediksi kelas minoritas. Dengan memadukan metode Naïve Bayes dan SMOTE, peneliti dapat meningkatkan kinerja model secara keseluruhan serta memastikan hasil analisis yang lebih adil dan representatif.